

RINGKASAN

Foreign Direct Investment (FDI) dipengaruhi oleh variabel lingkungan dan variabel internalisasi. Sebagai salah satu sumber pembiayaan, FDI diharapkan mampu memperbaiki kondisi perekonomian di Indonesia. Selama 2006 hingga 2015, Jawa merupakan kontributor terbesar FDI di Indonesia. Akan tetapi, secara persentase kontribusi tersebut mengalami penurunan yang signifikan. Selain itu, tingkat pertumbuhan FDI di Jawa merupakan yang terendah di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis variabel ekonomi dan non ekonomi yang mempengaruhi FDI di Jawa. Beberapa variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah upah minimum, jumlah tindak pidana, tingkat suku bunga riil dan produk domestik regional bruto (PDRB).

Penelitian ini menggunakan data panel enam provinsi di Jawa selama periode 2006 hingga 2015. Variabel independen dalam penelitian ini meliputi upah minimum, jumlah tindak pidana, tingkat suku bunga riil, dan PDRB, sedangkan FDI sebagai variabel dependen. Analisis dilakukan melalui metode regresi data panel dengan pendekatan *random effect model* (REM).

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama upah minimum, jumlah tindak pidana, tingkat suku bunga riil, dan PDRB berpengaruh terhadap FDI. Secara parsial upah minimum, tingkat suku bunga riil, dan PDRB berpengaruh positif terhadap FDI sedangkan jumlah tindak pidana berpengaruh negatif terhadap FDI. Implikasi dari penelitian ini adalah diperlukan upaya khusus yang melibatkan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Bank Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia serta para pelaku ekonomi lainnya untuk membangun dan menjaga iklim investasi dalam negeri supaya tetap kondusif sehingga FDI dapat terus dimanfaatkan untuk pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata kunci: FDI, upah minimum, tindak pidana, tingkat suku bunga riil, dan PDRB.

SUMMARY

Foreign Direct Investment (FDI) is influenced by environmental variables and internalization variables. As a source of financing, FDI is expected to improve the condition of the economy in Indonesia. During 2006 to 2015, Java is the largest contributor of FDI in Indonesia. However, as a percentage of the contribution has decreased significantly. Besides that, the growth rate of FDI in Java is the lowest growth rate of FDI in Indonesia. The purpose of this research is to analyze the economic and non economic variables affecting FDI in Java. Some of the variables to be studied in this research are minimum wage, total criminal case, real interest rate and gross regional domestic product (GRDP).

This research used panel data of six provinces in Java for the period 2006 to 2015. Independent variables in this research are consists of minimum wage, total criminal case, real interest rate, and GRDP, while FDI as a dependent variable. The analysis done by panel data regression method with random effect model approach.

The results of the analysis indicate that minimum wage, total criminal case, real interest rate, and GRDP have an effect on FDI simultaneously. As hypothesized, the findings confirmed that minimum wage, real interest rate, and GRDP have positive influence whereas total criminal case has negative affect on FDI partially. The implications of this research are special effort is required which involves the Central Government, Regional Government, Bank Indonesia, The Indonesian National Army, The Indonesian National Police, and the other economic agents to build and maintain a domestic investment climate in order to remain conducive so FDI can continue to be utilized for sustainable economic development.

Keywords: FDI, minimum wage, criminal case, real interest rate, and GRDP.